

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini, perkembangan industri pertelevisian pun ikut mengalami perkembangan yang pesat pula. Hal ini terlihat dari munculnya berbagai macam program-program yang disajikan kepada khalayak di televisi.¹

Televisi telah menjadi bagian hidup manusia modern. Beberapa orang mengaku tak bisa hidup tanpa televisi. Banyak di antara mereka memang penonton berat, yakni mereka yang menghabiskan waktunya lebih dari 4 jam sehari di depan televisi. Bagi penonton berat (*heavy viewer*), tanpa mereka sadari, televisi telah menanamkan realitas baru, sehingga mereka sulit memisahkan mana realitas televisi dan mana realitas masyarakat yang sesungguhnya.²

Tujuan dari munculnya atau pembuatan program yang beraneka ragam tersebut, disajikan industri televisi dalam rangka untuk berusaha memberikan hiburan serta memberikan informasi kepada khalayak. Disamping memberikan hiburan dan informasi, televisi juga berguna sebagai media pendidikan. Karena pendidikan juga diperoleh melalui jalur informal salah satunya adalah televisi.³

Program acara seperti hiburan sudah semakin banyak dalam acara di televisi. Hiburan menjadi minat masyarakat karena sifatnya menghibur atau membuat orang-orang ketawa. Salah satu program acara yang cukup diminati dari kalangan anak muda ataupun kalangan orang tua adalah tayangan yang berupa hiburan. Tayangan hiburan seperti itu cukup banyak yang

¹ Darwanto, *Televisi Membangun Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 97.

² Edi Santoso, Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 95.

³ Darwanto, *Televisi Membangun Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermunculan di televisi sekarang ini, mulai dari sketsa dan lain-lain.⁴ Maka stasiun televisi berlomba lomba menciptakan tayangan hiburan yang kreatif, inovatif dan dapat di terima kehadirannya oleh khalayak, salah satu program komedi.

Tayangan komedi atau lawakan, saat ini sedang menjadi suguhan istimewa di beberapa stasiun televisi Indonesia, tayangan-tayangan komedi ini memang sangat digandrungi oleh pemirsa dikarenakan sifatnya yang dapat mengurai ketegangan dari berbagai aktivitas pemirsanya. Namun, berkembangnya kreatifitas media dalam menyajikan tayangan-tayangannya terutama komedi, sarat akan ketidak patuhan pada regulasi yang ada, semisal Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002⁵ tentang Penyiaran, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang telah direvisi dan ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada bulan Maret tahun 2012.

Acara komedi untuk media hiburan oleh para penonton seperti Indonesia Lawak Klub. Indonesia Lawak Klub bisa di singkat (ILK) merupakan program acara talkshow genre komedi. ILK sendiri memiliki konsep mempertemukan para pelawak di Indonesia dan bergabung dalam satu forum diskusi dan membahas sebuah topik yang tengah menjadi isu berkolaborasi membicarakan suatu masalah dan berusaha untuk memberikan kesimpulan dengan versi menghibur. Acara ini parodi dari program diskusi Indonesia Lawyers Club yang di siarkan di TV One.⁶ ILK sendiri memiliki keunikan dalam program acaranya seperti tiap harinya memberikan topik yang berbeda dalam setiap tayangannya sehingga panelis berusaha memberikan pendapat yang berbeda dari tiap kelompok panelis tersebut serta menyampaikan pesan juga yang unik dengan lawaknya agar menghibur

⁴ Rosalia Budiani, "Pemaknaan Penonton Remaja pada Kekerasan dalam Tayangan Komedi Indonesia Lawak Klub (Studi Resepsi Remaja di RT 03 RW 05 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Pangungrejo Kota Pasuruan)", SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.

⁵ UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

⁶ Id.wikipedia.org/indonesia-lawak-klub (diakses 7 April 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penonton di studio maupun di luar studio. Setiap kelompok memiliki nama yang unik sehingga berbeda dengan program acara televisi lainnya.

Namun kita lihat pada layar televisi banyak tayangan komedi yang sering kali memberikan adegan kekerasan verbal. Salah satu contoh kekerasan verbal seperti tutur kata atau bahasa lisan yang diucapkan yang di nilai kurang baik, mengolok-olok, menindas orang lain dengan bercanda dan sebagainya.

Dalam program diskusi yang diparodikan, Indonesia Lawak Klub atau ILK tentu saja dominan dengan aksi lempar argumentasi antar panelis. oleh karena itu kemungkinan terjadi kekerasan verbal dalam bentuk makian, hinaan, dan cercaan akan lebih besar terjadi dibandingkan kekerasan fisik.⁷ Kekerasan verbal baik berupa hujatan, makian dan hinaan tentu saja akan membuat pihak yang dituju akan tersinggung dan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan. Dalam peribahasa disebutkan “Mulutmu Harimau mu”,⁸ dapat kita ambil hikmah dari kata-kata tersebut dikarenakan sedikit kata-kata candaan akan membuat orang lain sakit hati dan tersinggung. Islam juga melarang umatnya untuk melakukan tindakan yang berbentuk melecehkan dan penghinaan. Allah berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 11, *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik”*. Ibnu Katsir Ibnu Katsir rahimahullah berkata bahwa ayat di atas berisi larangan melecehkan dan meremehkan orang lain. Dan sifat melecehkan dan meremehkan termasuk dalam kategori sombong. Rasullulah juga pernah berwasiat kepada salah seorang sahabatnya yang bernama Abu Jurayy Jabir bin Sulaim , *Jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat*

⁷ Arief Firhanusa, “Jangan Nonton Indonesia Lawak Klub Trans7”, www.kompasiana.com (diakses 7 April 2017).

⁸ www.kamusperibahasa.com (diakses 7 April 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk biarlah ia yang menanggungnya.” (HR. Abu Daud no. 4084 dan Tirmidzi no. 2722).⁹

Permasalahan lain yang patut untuk dikhawatirkan adalah adanya peniruan dari ucapan-ucapan berupa hujatan, hinaan dan makian yang dilontarkan panelis oleh penonton, apalagi penonton usia remaja yang seringkali meniru apa yang mereka dengar dan saksikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan utama peneliti adalah ingin mengetahui bentuk atau wujud kekerasan verbal yang terdapat dalam program Indonesia Lawak Klub dan bagaimana frekuensi kekerasan verbal yang terdapat dalam setiap episodenya. Dan alasan memilih program Indonesia Lawak Klub karena program tersebut 3 kali berturut-turut menjadi nominasi Panasonic Gobel Awards kategori program komedi dari tahun 2014, 2015 dan 2016.¹⁰ Dan penghargaan Indonesian Choice Awards tahun 2015 kategori TV Program of the years. Dapat disimpulkan bahwa Indonesia Lawak Klub menjadi salah satu program pilihan untuk ditonton.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami proposal, maka dipandang perlu menegaskan beberapa istilah yang terkadung dalam judul, sebagai berikut:

1. Analisis Isi (*Contents Analysis*)

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.¹¹

⁹ Muhammad Abduh Tuasikal, MSc, “Jangan Menghina dan Meremehkan Orang Lain”, Rumaysho.Com, <https://rumaysho.com/7592-jangan-menghina-dan-meremehkan-orang-lain.html>, (diakses 20 November 2017).

¹⁰ Id.wikipedia.org/indonesia_lawak_klub, (diakses 20 Februari 2017).

¹¹ Rachmat Kriyantono. *Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal biasanya berupa perilaku verbal dimana pelaku melakukan pola komunikasi yang berisi penghinaan, ataupun kata-kata yang melecehkan.¹²

3. Program Komedi

Program komedi menyajikan hal-hal yang hummoris atau lucu, baik dari kata-kata yang diucapkan oleh komedian sampai dengan gerak tubuh komedian tersebut, sehingga membuat tertawa pemirsa yang menontonnya.¹³

4. Indonesia Lawak Klub

Indonesia Lawak Klub (disingkat ILK) adalah sebuah program lawak yang disiarkan oleh Trans7. Konsep acara ini adalah mempertemukan para pelawak di indonesia dan bergabung dalam satu forum diskusi dan membahas sebuah topik yang tengah menjadi isu terkini. Orang-orang yang biasanya melawak itu berkolaborasi membicarakan suatu masalah dan berusaha untuk memberikan solusi dengan versi yang menghibur. Acara ini merupakan parodi dari program diskusi Indonesia Lawyers Club yang disiakan di tvOne.¹⁴

5. Trans7

Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 berlokasi di Jalan Kapten Tendean kav 12-14 A, Mampang Prapatan, Jakarta, Indonesia. Trans7 memiliki 26 stasiun transmisi yang mampu menjangkau lebih dari 133 juta penonton televisi di Indonesia. Dan mempunyai tagline Aktif, Cerdas, Menghibur.¹⁵

¹² Syarif Ady Putra. "Analisis isi Kekerasan Verbal pada Tayangan Pesbukers di Antv", eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 3 No. 1 (2015), 284.

¹³ Ilolla V. Oisina Situmeang, "Pengemasan Program Komedi Mengandung Unsur Pendidikan dalam Penyampaian Pesan Moral Kepada Khalayak", fikom.weblog.esaunggul.ac.id (diakses 7 April 2017).

¹⁴ Id.wikipedia.org/indonesia_lawak_klub, (diakses 20 Februari 2017)

¹⁵ Id.wikipedia.org/trans7, (diakses 7 April 2017)



C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari program komedi Indonesia Lawak Klub terdapat permasalahan yang bisa dikaji yaitu bagaimana analisis isi unsur kekerasan verbal yang terdapat dalam program komedi Indonesia Lawak Klub.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan memahaminya, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yakni mengkaji masalah unsur kekerasan verbal yang terdapat dalam program komedi Indonesia Lawak Klub di Trans7 khususnya tayangan di bulan Desember 2016.

3. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis isi unsur kekerasan verbal yang terdapat dalam program komedi Indonesia Lawak Klub di Trans7.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui wujud dan frekuensi unsur kekerasan verbal dalam program komedi Indonesia Lawak Klub (ILK) di Trans7.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai definisi dan bentuk dari tayangan yang mengandung unsur kekerasan serta menjadi sebuah sarana untuk mengembangkan pemikiran dalam bidang ilmiah dan rasional dalam rangka untuk mengkaji lebih dalam lagi pada bidang pemikiran ilmu komunikasi yang lebih mendalam dan memfokuskan dalam bidang program acara televisi dan analisis isi.
- b. Dengan adanya penelitian semacam ini, maka kita dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai batasan-batasan atas tayangan yang seharusnya di tayangkan di televisi, serta kita juga akan semakin lebih awas lagi dalam memilih tayangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi dan unit sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum mengenai program komedi Indonesia Lawak Klub (ILK).

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.